



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan mekanisme yang di dalamnya terdiri dari berbagai partisipan yaitu pihak pemilik dan pengelola, yang berkontribusi dalam modal, keahlian, serta tenaga kerja untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Pemisahan dua partisipan dalam perusahaan yaitu pemilik dan pengelola, dalam literatur akuntansi disebut teori agensi. Teori agensi mendasarkan hubungan kontrak antar anggota dalam perusahaan, yaitu pemilik atau pemegang saham (*shareholders*) sebagai *principal* dan pengelola atau manajer sebagai *agent*. Dalam kontrak tersebut, *principal* memberikan suatu amanah kepada *agent* untuk melaksanakan tanggung jawabnya sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati, yaitu mengelola perusahaan dengan baik.

Pada praktiknya, tidak jarang ditemukan bahwa *agent* dan *principal* memiliki kepentingan yang bertentangan sehingga menimbulkan suatu masalah dalam hubungan antara *agent* dan *principal*. Kondisi inilah yang disebut sebagai masalah agensi atau *agency problems*. Masalah agensi (*agency problems*) akan terjadi jika *agent* dan *principal* ingin memaksimumkan kepentingannya masing-masing. Pihak *principal* termotivasi mengadakan kontrak untuk meningkatkan kesejahteraan dirinya dengan profitabilitas yang selalu meningkat, sedangkan pihak *agent* termotivasi untuk

memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya dalam hal memperoleh investasi, pinjaman, maupun kontrak kompensasi.

Masalah agensi (*agency problems*) juga digambarkan dengan adanya *asymmetric information* antara manajemen dan pemilik saham. *Asymmetric information*, yaitu informasi yang tidak seimbang antara manajer dengan pemegang saham. *Asymmetric information* terjadi karena manajer lebih menguasai informasi dibandingkan pihak lain (pemegang saham), sehingga memberikan peluang bagi manajemen untuk memanipulasi kinerja perusahaan yang dilaporkan demi memenuhi kepentingan pribadinya.

*Asymmetric information* dan konflik kepentingan antara *agent* (manajer) dan *principal* (pemegang saham) dapat menyebabkan terjadinya manajemen laba dalam suatu perusahaan. Manajemen laba merupakan salah satu cara yang dilakukan manajer dalam proses penyusunan laporan keuangan yang dapat mempengaruhi tingkat laba dalam laporan keuangan. Terdapat beberapa motivasi dan sasaran yang ingin dicapai manajer dalam melakukan manajemen laba, diantaranya adalah menghasilkan laba sesuai dengan target yang telah ditetapkan perusahaan agar manajer dapat memperoleh bonus. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tindakan manajemen laba yang terjadi sebagai akibat adanya *agency problems* dalam perusahaan, dilakukan untuk meningkatkan kebutuhan ekonomi dan psikologis manajer. Hal ini tidak terlepas dari kecenderungan manajer untuk mencari keuntungannya sendiri (*moral hazard*) dengan mengorbankan kepentingan pihak lain.

Pada dasarnya manajemen laba terjadi karena adanya beberapa fleksibilitas dalam *Generally Accepted Accounting Standard (GAAP)*, seperti penentuan nilai persediaan, pengakuan pendapatan, dan estimasi umur ekonomis aktiva tetap. Fleksibilitas dalam GAAP ini akan memberikan kebebasan bagi manajer untuk memilih kebijakan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Pemilihan suatu kebijakan akuntansi yang tidak disesuaikan dengan kondisi perusahaan sesungguhnya, tetapi untuk memaksimalkan kepentingan pribadi manajer, maka pemilihan kebijakan tersebut merupakan bentuk manajemen laba.

Manajemen laba yang dilakukan oleh *agent* untuk meningkatkan kepentingannya sendiri tanpa memperhatikan kepentingan pemegang saham, akan menyebabkan laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan menimbulkan bias, sehingga laba menjadi diragukan kualitasnya. Laba yang tidak menunjukkan informasi yang sebenarnya mengenai kinerja perusahaan dapat menyesatkan para pengguna laporan keuangan.

Tindakan manajemen laba yang dapat merugikan pihak lain, dalam hal ini pemilik atau pemegang saham dapat diatasi dengan diterapkannya *corporate governance*. Pada prinsipnya *corporate governance* merupakan alat, mekanisme, dan struktur yang digunakan untuk mencegah perilaku manajer yang mementingkan diri sendiri, memperbaiki kualitas informasi perusahaan, dan menata hubungan antara semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (*stakeholders*) agar kepentingan masing-masing pihak dapat terakomodasi secara seimbang. *Corporate governance* diharapkan dapat menyelaraskan kepentingan seluruh *stakeholder*

melalui peraturan yang telah ditetapkan sehingga dapat meminimalisasi terjadinya manajemen laba dalam suatu perusahaan. Mekanisme *corporate governance* merupakan salah satu cara untuk mengurangi peluang manajer dalam melakukan tindakan yang merugikan investor. Mekanisme *corporate governance* dapat meningkatkan pengawasan (*monitoring*) atas kinerja manajer dalam mengelola perusahaan, sehingga diyakini dapat mengurangi terjadinya manajemen laba dalam perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap manajemen laba. Ujiyantho dan Pramuka (2007) menemukan bahwa mekanisme *corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial dan proporsi Dewan Komisaris Independen berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Selain itu penelitian Murhadi (2009) juga telah berhasil membuktikan bahwa mekanisme *corporate governance* yang terdiri dari *Chief Executive Officer (CEO) duality* dan *top share* berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. *CEO duality* berpengaruh secara positif signifikan terhadap manajemen laba, hal ini disebabkan karena dualisme antara pemilik yang sekaligus menjadi *CEO* akan mendorong peningkatan terjadinya *earnings management* yang dilakukan perusahaan. Selain itu Murhadi (2009) juga menjelaskan bahwa *top share* berpengaruh secara negatif signifikan terhadap manajemen laba, hal ini disebabkan karena adanya pemegang saham pengendali yang berbentuk institusi akan mendorong pengawasan menjadi lebih profesional sehingga berdampak pada penurunan praktik *earnings management*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Murhadi (2009). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

#### 1. Pengukuran Mekanisme *Corporate governance*

Penelitian ini menggunakan pengukuran mekanisme *corporate governance* sesuai dengan penelitian Ujyantho dan Pramuka (2007), yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran Dewan Komisaris, dan proporsi Dewan Komisaris Independen. Hal ini disebabkan karena pada penelitian Ujyantho dan Pramuka (2007), telah berhasil menemukan bahwa mekanisme *corporate governance* yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran Dewan Komisaris, dan proporsi Dewan Komisaris Independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Pada penelitian sebelumnya pengukuran mekanisme *corporate governance* terdiri dari keberadaan Komisaris Independen, keberadaan komite audit, *Chief Executive Officer (CEO) duality*, dan koalisi pemegang saham. Murhadi (2009) juga menggunakan beberapa variabel kontrol dalam penelitiannya, yaitu *coverage analyst*, masuknya perusahaan dalam indeks LQ-45, serta penggunaan utang oleh perusahaan.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan yang termasuk dalam Indeks Kompas 100 tahun 2008-2009, yang menerbitkan laporan keuangan per tanggal 31 Desember. Penelitian sebelumnya menggunakan

objek penelitian perusahaan yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2005-2007 dengan sektor manufaktur.

Pentingnya penerapan mekanisme *corporate governance* untuk mencegah terjadinya manajemen laba yang dapat menyesatkan para pengguna laporan keuangan, maka penelitian ini diberi judul “Pengaruh Mekanisme *Corporate governance* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan yang Termasuk Dalam Kompas 100 Tahun 2008-2009)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah mekanisme *corporate governance*, yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh secara negatif signifikan terhadap manajemen laba?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh secara negatif signifikan terhadap manajemen laba?
4. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba?
5. Apakah proporsi dewan komisaris independen berpengaruh secara negatif signifikan terhadap manajemen laba?

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap manajemen laba. Di dalam penelitian ini alat ukur mekanisme *corporate governance* yang digunakan sesuai dengan penelitian Ujijantho dan Pramuka (2007), yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, dan proporsi dewan komisaris independen. Manajemen laba diukur dengan menghitung total *discretionary accrual* model *Modified Jones*.

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris:

1. Pengaruh mekanisme *corporate governance*, yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, dan proporsi dewan komisaris independen secara bersama-sama terhadap manajemen laba.
2. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.
3. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.
4. Pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap manajemen laba.
5. Pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap manajemen laba.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

### 1. Perusahaan yang telah *go public*

Bagi perusahaan yang telah *go public*, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyikapi fenomena yang terjadi, terkait dengan mekanisme *corporate governance* dan manajemen laba.

### 2. Pengguna laporan keuangan dan praktisi penyelenggara perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan dan praktisi penyelenggara perusahaan dalam memahami peranan mekanisme *corporate governance* untuk menyelaraskan kepentingan seluruh *stakeholders*.

### 3. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu mengenai *positif accounting theory* khususnya *agency theory* dan *corporate governance theory*, sehingga dapat memperoleh pengembangan model dari mekanisme *corporate governance* yang secara konseptual dapat mencegah terjadinya manajemen laba.

### 4. Mahasiswa atau akademisi

Bagi mahasiswa atau akademisi, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur untuk penelitian lebih lanjut dalam menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan wawasan di bidang mekanisme *corporate governance* dan manajemen laba.

## **F. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian**

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

### **Bab II : Telaah Literatur dan Perumusan Hipotesis**

Bab ini berisi tentang penjelasan dan pembahasan secara rinci terkait dengan mekanisme *corporate governance* dan manajemen laba dari berbagai literatur, dan perumusan hipotesis yang akan diuji.

### **Bab III : Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, metode penelitian, penjabaran mengenai variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis.

### **Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang deskripsi penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, pengujian dan analisis hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

### **Bab V : Simpulan dan Saran**

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan.